
Pengembangan *Job Sheet* Proses Pencucian Linen Dalam Mata Pelajaran *Laundry* Di Smk Akomodasi Perhotelan

Desti Fauzia Rahmadyani*, Yoyoh Jubaedah, Neni Rohaeni

Program studi PKK, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No.229 Kota Bandung, 40154,
Indonesia

e-mail: destifrr@student.upi.edu

* Corresponding Author.

Abstrak: Permasalahan pada penelitian ini adalah *job sheet* proses pencucian linen untuk kegiatan praktik peserta didik belum sesuai dengan SOP hotel dan belum tervalidasi, Penelitian ini bertujuan untuk merencanakan pengembangan *job sheet* proses pencucian linen melalui analisis kebutuhan, mengembangkan *job sheet* proses pencucian linen dalam mata pelajaran *laundry*, melakukan evaluasi melalui *expert judgment*. Metode pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D), dan mengacu pada model PPE (*Planning, Production, Evaluation*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tahap perencanaan melalui analisis kebutuhan menunjukkan bahwa *job sheet* proses pencucian linen belum sesuai dengan SOP. (2) *Job sheet* proses pencucian linen dikembangkan sesuai dengan SOP hotel mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan hasil praktik. (3) Tahap evaluasi pada *job sheet* melalui *expert judgment* dilakukan oleh empat validator yaitu dua ahli materi dan dua ahli kurikulum pembelajaran. Hasil validasi ahli materi diperoleh sebesar 96% dengan kriteria sangat layak dan hasil validasi oleh ahli kurikulum pembelajaran sebesar 88% dengan kriteria sangat layak. Dapat disimpulkan bahwa *job sheet* proses pencucian linen dalam mata pelajaran *laundry* yang dikembangkan layak untuk digunakan.

Keywords: Pengembangan Job Sheet; Proses Pencucian Linen; Laundry; Akomodasi Perhotelan

Pendahuluan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik dalam melaksanakan jenis pekerjaan tertentu dan dapat mengembangkan diri secara profesional. Pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang mampu bekerja sesuai dengan level kompetensi yang diperoleh serta mampu beradaptasi pada lingkungan kerja. (Mardiyati & Yuniawati, 2015; Setiawati & Sudira, 2015)

Dalam kurikulum SMK Akomodasi Perhotelan terdapat mata pelajaran (C3) antara lain Industri Perhotelan, *Front office*, *Housekeeping*, *Laundry*, *Food & Beverage* dan produk kreatif dan kewirausahaan (KEMENDIKBUD, 2017). Mata pelajaran *laundry* memiliki beberapa kompetensi dasar salah satunya adalah menganalisis dan melakukan proses pencucian linen. Pada kompetensi dasar analisis proses pencucian linen hotel, peserta didik perlu melakukan kegiatan praktik proses pencucian linen. (Silabus Mata Pelajaran *Laundry*, 2019)



Job sheet sering digunakan sebagai panduan karena dalam memandu kegiatan praktik di sekolah (Gunawan & J, 2018; Kuntarto, 2017). Dalam kegiatan praktik di sekolah, masalah yang timbul akibat tidak adanya *job sheet* dapat membuat peserta didik kebingungan dalam melaksanakan langkah-langkah dalam kegiatan praktik sesuai dengan prosedur yang baik dan benar (Yulianto & Khairudin, 2017).

Job sheet yang dijadikan panduan praktik peserta didik perlu mengacu pada SOP yang ada di Industri. SOP merupakan langkah-langkah kerja yang diperlukan dalam pelaksanaan suatu tugas untuk mencapai tujuan instansi pemerintah dan sebagai panduan karyawan dalam melakukan pekerjaannya (Mengantar & Prihatini, 2016). Maka dari itu pembuatan *job sheet* untuk kegiatan praktik di sekolah harus disesuaikan dengan SOP yang diterapkan di dunia kerja atau di hotel.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui observasi dan wawancara kepada pendidik yang mengampu mata pelajaran *laundry* dan mahasiswa PPLSP di SMK Negeri 9 Bandung, diperoleh informasi bahwa dalam proses belajar mengajar mata pelajaran *laundry* sudah terdapat bahan ajar berupa *job sheet* proses pencucian linen. Setelah peneliti melakukan pengamatan terdapat beberapa masalah, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Peserta didik belum maksimal dalam melakukan kegiatan praktik karena *job sheet* proses pencucian linen yang sudah tersedia berisi panduan yang kurang jelas; (2) *Job sheet* proses pencucian linen yang sudah tersedia belum bisa memandu peserta didik secara maksimal karena tidak dibuat sesuai dengan Standar Operasional Prosedur dan belum tervalidasi; (3) *job sheet* proses pencucian linen perlu dikembangkan pada tahapan kinerja yang meliputi tahapan persiapan proses pencucian linen, pelaksanaan pencucian linen dan hasil pencucian linen.

Berdasarkan masalah tersebut, perlu adanya pengembangan *job sheet* proses pencucian linen mengacu pada Standar Operasional Prosedur dan tuntutan di dunia kerja agar peserta didik dapat melakukan kegiatan praktik proses pencucian linen lebih maksimal. Maka dari itu peneliti akan mengembangkan *job sheet* proses pencucian linen dalam mata pelajaran *laundry*.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Research and Development (R&D) dengan menggunakan model PPE (Richey & Klein, 2007). Partisipan dalam penelitian ini adalah terdiri dari seorang pendidik yang mengajar mata pelajaran *laundry*, 2 orang mahasiswa PPLSP dan 4 orang *validator* yang menguji atau melakukan *expert judgment* kelayakan *job sheet* proses pencucian linen yang dibuat meliputi validator ahli materi yang berjumlah 2 orang dan validator ahli kurikulum dan pembelajaran yang berjumlah 2 orang.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa: pedoman wawancara, studi dokumentasi, format validasi *expert judgement*. Pedoman Wawancara berupa butir-butir pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Wawancara dilakukan secara *online* untuk memperoleh informasi mengenai *job sheet* proses pencucian linen. Studi Dokumentasi dilakukan untuk menggali informasi dengan menganalisis *job sheet* proses pencucian linen yang sudah ada, silabus mata pelajaran *laundry* dan materi-materi yang berhubungan dengan *job sheet* melalui *website* SMK Negeri 9 Bandung. Lembar Validasi dibuat dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan *job sheet* proses pencucian linen. Proses *Expert Judgment* pada lembar validasi menggunakan skala Likert dengan rentang penilaian 1-4.

Prosedur Penelitian

Langkah-langkah prosedur penelitian yang dilakukan pengembangan program pelatihan, sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini, peneliti membuat perencanaan mengenai proses penelitian yang dilakukan secara detail. Penelitian terlebih dahulu menemukan permasalahan yang diteliti, melakukan studi pendahuluan, studi kepustakaan dan perizinan expert judgment untuk memenuhi data penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini meliputi: (1) Melakukan perencanaan pengembangan melalui analisis kebutuhan untuk mengembangkan job sheet proses pencucian linen dalam mata pelajaran laundry di SMK. (2) Mengembangkan job sheet proses pencucian linen dalam mata pelajaran laundry pada keahlian Akomodasi Perhotelan sebagai panduan saat kegiatan praktik. (3) Melakukan expert judgment yang dilakukan oleh validator untuk menguji kelayakan job sheet proses pencucian linen yang telah dikembangkan.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan data-data yang telah diperoleh, kemudian diolah dan dibuat laporan yang sesuai dengan sistematika penelitian.

Teknik Analisis Data dilakukan dengan Reduksi Data, *Display Data*, Pengolahan data dan penafsiran data. Reduksi data merupakan kegiatan merangkum data hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data-data tersebut selanjutnya dilakukan penyaringan untuk menentukan data-data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian ini.

Display data meliputi kegiatan mengolah hasil observasi dan wawancara yang telah direduksi, menggambarkan secara umum data yang diperoleh sesuai di lapangan. Hasil temuan kemudian dideskripsikan agar lebih mudah dipahami.

Persentase data merupakan tahap menghitung hasil data para validator pada lembar validasi untuk menentukan kelayakan *job sheet* proses pencucian linen yang telah dibuat. Persentase data menggunakan rumus persentase (Arikunto & Jabar, 2009):

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase skor

$\sum x$ = Jumlah skor yang diperoleh

$\sum xi$ = Jumlah skor ideal

100% = Bilangan mutlak

Penafsiran data pada penelitian ini menggunakan kriteria kualifikasi penilaian (Sudjana, 2009):

Tabel 1. Kriteria Kualifikasi Penilaian

No	Kriteria	Tingkatan Validasi
1.	82% - 100%	Sangat layak tanpa revisi.
2.	63% - 81%	Layak dengan revisi yang ditentukan.
3.	44% - 62%	Kurang layak dengan banyak revisi.
4.	25% - 43%	Tidak Layak.

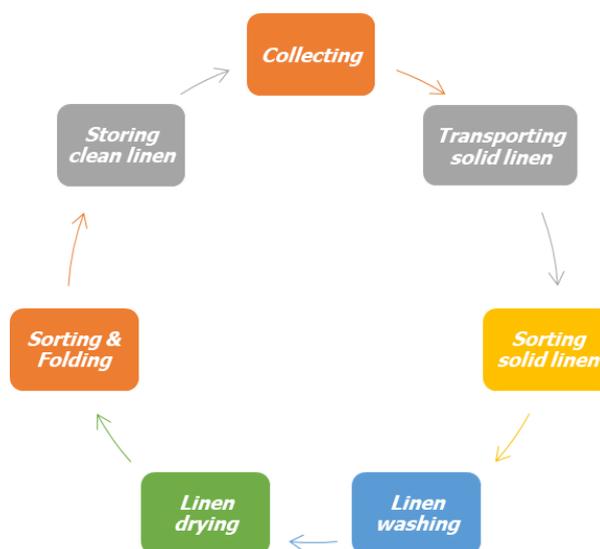
Temuan Penelitian

Analisis Kebutuhan *Job Sheet* Proses Pencucian Linen

Analisis kebutuhan dilakukan peneliti melalui studi pendahuluan meliputi wawancara dan studi dokumentasi. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengetahui *job sheet* proses pencucian linen yang sudah ada dan mengetahui bagaimana *job sheet* yang seharusnya ada dalam memandu kegiatan praktik agar hasil praktik maksimal dan menunjang pembelajaran. Hasil Analisis menggambarkan bahwa *job sheet* proses pencucian linen dalam mata pelajaran *laundry* di SMK Negeri 9 Bandung belum dijadikan sebagai panduan secara maksimal dikarenakan bentuk *job sheet* yang masih sederhana dan belum teruji validitasnya.

Pengembangan *Job sheet* Proses Pencucian Linen

Hasil analisis yang didapat menunjukkan bahwa perlu adanya pengembangan *job sheet* proses pencucian linen. Pengembangan *job sheet* pada tahap awal yaitu penentuan isi *job sheet* dengan merencanakan judul *job sheet* yang sesuai dengan kompetensi dasar. Isi *job sheet* proses pencucian linen disesuaikan dengan kegiatan-kegiatan praktik proses pencucian linen, pembagian kegiatan pada *job sheet* proses pencucian linen meliputi 7 kegiatan yaitu: (1) *Collecting solid linen*. (2) *Transporting solid linen*. (3) *Sorting solid linen*. (4) *Linen washing*. (5) *Linen drying*. (6) *Sorting and folding* (7) *Storing clean linen*. Dalam *job sheet* proses pencucian linen terdapat 7 *job sheet* yang masing-masing berisi tahapan proses pencucian linen dengan jelas dan rinci.



Gambar 1. *Linen Flow Chart*

Penyusunan *job sheet* dimulai dengan membuat *cover* yang berisi *judul job sheet*. Selanjutnya dalam penyusunan isi *job sheet* meliputi identitas *job sheet* antara lain; mata pelajaran, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran dan waktu pelaksanaan.

Job sheet proses pencucian linen yang dikembangkan yaitu melalui tahap persiapan praktik yang berupa peraturan kegiatan praktik yang harus ditaati, keselamatan kerja, *grooming* atau penampilan diri, persiapan peralatan dan bahan praktik. Tahap proses pada *job sheet* proses pencucian linen berupa prosedur kerja yang dibagi menjadi 7 kegiatan praktik yang dijelaskan dengan rinci dan sistematis yang berupa perintah kerja yang dilengkapi

gambar. Tahap hasil pada *job sheet* proses pencucian linen berupa penugasan untuk peserta didik dan pedoman *self evaluation*.

Hasil Validasi Expert Judgement

Tahap validasi dalam penelitian ini yaitu tahap dimana *job sheet* proses pencucian linen dinilai oleh validator ahli kurikulum dan pembelajaran dan ahli materi.

1. Hasil Validasi Ahli Kurikulum dan Pembelajaran

Validasi ahli kurikulum dan pembelajaran *job sheet* proses pencucian linen, dilakukan oleh 2 validator yaitu dosen yang mengampu mata kuliah kurikulum dan pembelajaran di Universitas Pendidikan Indonesia. Hasil validasi ahli kurikulum 1 memperoleh kelayakan sebesar 94% termasuk kriteria sangat layak digunakan tanpa revisi. Hasil validasi ahli kurikulum 2 memperoleh hasil kelayakan sebesar 81%, sehingga rata-rata keseluruhan hasil validasi oleh 2 ahli kurikulum dan pembelajaran pada *job sheet* proses pencucian linen menghasilkan rata-rata skor sebesar 88% dan termasuk pada kriteria sangat layak dengan revisi yang ditentukan.

2. Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi *job sheet* proses pencucian linen dilakukan oleh 2 validator. Ahli materi 1 yaitu dosen PKK yang mengajar konsentrasi akomodasi perhotelan di Universitas Pendidikan Indonesia dan ahli materi 2 yaitu *Human Resources Manager* di hotel Isola Resort. Hasil validasi ahli materi 1 sebesar 93% dan termasuk pada kriteria sangat layak. Hasil validasi data ahli materi 2 sebesar 100% dan termasuk pada kriteria sangat layak. Rata-rata total dari hasil keseluruhan aspek penilaian pada lembar validasi kedua validator ahli materi diperoleh rata-rata sebesar 96% dan termasuk kepada kriteria sangat layak tanpa revisi.

Pembahasan Penelitian

Hasil analisis kebutuhan pada hasil temuan menunjukkan bahwa *job sheet* proses pencucian linen di SMK Negeri 9 Bandung belum sesuai dengan Standar Operasional Prosedur, sehingga dalam melakukan kegiatan praktik peserta didik melakukan prosedur pencucian linen tidak sesuai dengan standar. SOP sangatlah membantu dan memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam prosedur kerja (Allam, 2020). *Job sheet* yang sesuai dengan SOP dapat membantu peserta didik untuk lebih terbiasa bila bekerja di dunia kerja nanti. Pembelajaran praktik di sekolah sudah seharusnya memberikan bekal keterampilan untuk peserta didik yang dapat dijadikan bekal setelah lulus nanti, oleh karena itu kegiatan praktik pada proses pembelajaran perlu disesuaikan dengan SOP yang berlaku (Rohaeni et al., 2019). Selain itu *job sheet* proses pencucian linen yang sudah ada belum teruji validitasnya

Pengembangan pada *job sheet* proses pencucian linen tahap persiapan meliputi peraturan kegiatan praktik, keselamatan kerja, penampilan diri (*grooming*), dan daftar peralatan atau perlengkapan praktik. Pengembangan tahap pelaksanaan kegiatan praktik yaitu dengan membagi *job sheet* kedalam 7 kegiatan yang sudah ditentukan sebelumnya. Pengembangan hasil praktik peneliti membuat penugasan yang disesuaikan dengan kegiatan pada masing-masing *job sheet* dan membuat pedoman *self evaluation* untuk kegiatan praktik. Pengembangan pada tahap hasil yaitu penyusunan tugas laporan kegiatan praktik dan pedoman *self evaluation* pada masing-masing kegiatan praktik pencucian linen.

Job sheet proses pencucian linen yang sudah divalidasi oleh 4 ahli yaitu 2 ahli kurikulum dan pembelajaran yang merupakan dosen PKK di Universitas Pendidikan Indonesia dan 2 ahli materi yaitu dosen PKK FPTK UPI dan *Human Resources Manager* di Isola resort. Berdasarkan hasil dari dua validasi ahli kurikulum dan pembelajaran menyatakan bahwa *job sheet* proses pencucian linen berada pada kriteria sangat layak sebesar 88%. Berdasarkan hasil

validasi dari dua validator ahli materi dan hasil pengolahan data yang dilakukan peneliti menyatakan *job sheet* proses pencucian linen termasuk dalam kriteria sangat layak sebesar 96%.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian tentang pengembangan *job sheet* proses pencucian linen dalam mata pelajaran *laundry* adalah sebagai berikut: (1) Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa *job sheet* proses pencucian linen dalam mata pelajaran *laundry* belum sesuai dengan SOP hotel. *Job sheet* proses pencucian linen yang sudah tersedia masih belum sesuai dengan SOP hotel dan belum teruji validitasnya. (2) Prosedur pengembangan *job sheet* proses pencucian linen dalam mata pelajaran *laundry* di SMK Akomodasi Perhotelan dikembangkan berdasarkan model PPE (*Planning, Production* dan *Evaluation*). Proses pengembangan yang dilakukan peneliti menghasilkan bahan ajar berupa *job sheet* proses pencucian linen yang sudah disesuaikan dengan SOP hotel, untuk menunjang peserta didik dalam melakukan kegiatan praktik proses pencucian linen. *Job sheet* proses pencucian linen dikembangkan menjadi 7 kegiatan atau *job*. (3) Uji kelayakan atau *expert judgment* dilakukan kepada 4 validator yang terdiri dari 2 validator ahli kurikulum dan pembelajaran dan 2 validator ahli materi. Hasil validasi dari 4 validator menyatakan bahwa *job sheet* proses pencucian linen layak digunakan. Hasil validasi ahli kurikulum dan pembelajaran diperoleh nilai rata-rata dari kedua ahli sebesar 88% dan termasuk kriteria sangat layak. Hasil validasi ahli materi diperoleh rata-rata skor sebesar 96% dan termasuk kriteria sangat layak. Berdasarkan analisis penilaian kelayakan dapat disimpulkan bahwa *job sheet* proses pencucian linen sangat layak digunakan sebagai panduan peserta didik dalam melakukan kegiatan praktik.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan Pendoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Paktisi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Gunawan, I., & J, J. (2018). *Pengembangan Job Sheet Pengaturan Kecepatan Motor Listrik Menggunakan Variable Frekuensi Drive Pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik Di Smk Negeri 1 Trenggalek*. Pendidikan Teknik Elektro, Volume 07, 209–214.
- KEMENDIKBUD. (2017). *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar SMK/MK*. Kementerian Pendidikan dan Budaya.
- Kuntarto, T. (2017). *Pengembangan Sheet Dasar Elektromekanik Di Sekolah Menengah Kejuruan*. 7(1), 60–67.
- Mardiyati, B. D., & Yuniawati, R. (2015). *Perbedaan Adaptabilitas Karir Ditinjau Dari Jenis Sekolah (Sma Dan Smk)*. 3(1), 31–41.
- Mengantar, I., & Prihatini, A. (2016). *Pengaruh Kepemimpinan dan Standar Operasional Prosedur Terhadap Kinerja Karyawan Studi Kasus Pada Departemen Housekeeping Hotel Crowne Plaza Semarang*. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, 5(3), 226–235.
- Richey, R. C., & Klein, J. (2007). *Design and Development Research*. Lawrence Erlbaum Associates.
- Setiawati, L., & Sudira, P. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Teknik Komputer Dan Informatika The Factors Affecting The Achievement In Vocational Practice Of The Students Of Vocational High School (Smk) Computer Technology And Informatics Program*. Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 5, No(1), 325–339. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpv.v5i3.6487>
- Sudjana, N. (2009). *Metode Statistika Edisi keenam*. Bandung: PT. Tarsito.

Yulianto, Y., & Khairudin, M. (2017). *Pengembangan Job Sheet Berbasis Scientific Approach Pada Mata Pelajaran Sistem Kontrol Elektropneumatik*. 7(2), 143–151.